
Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk Pada Bursa Efek Indonesia

ANALYSIS OF SOLVENCY RATIO AND ACTIVITY RATIO AT PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS TBK ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Ahmad Aulia Rahman

^{1,2}Institut Teknologi Dan Bisnis PalComTech: Jl. Basuki Rahmat No.05, Palembang 30129, Indonesia

^{1,2}Program Studi Akuntansi Institut Teknologi Dan Bisnis PalComTech

e-mail: ¹ahmadauliarahman9@gmail.com, ²atr.tesla@palcomtech.ac.id

Abstrak

Analisis rasio merupakan salah satu cara untuk menilai tingkat kinerja suatu perusahaan apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau tidak baik, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk di Bursa Efek Indonesia. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2020-2022. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang menghasilkan pengukuran rasio solvabilitas meliputi *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dengan rasio aktivitas meliputi *Fixed asset turn over* dan *Total Asset Turn Over* menunjukkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk selama 3 tahun yaitu 2020, 2021, dan 2022 dengan 4 pengukuran analisis rasio belum memenuhi standar industri dan bisa dikatakan kondisi PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada tahun 2020, 2021, dan 2022 adalah Tidak Sehat karena perusahaan belum mampu membiayai kegiatan perusahaan dengan modal melainkan masih dengan utang perusahaan dan kegiatan perusahaan juga kurang efisien akibat penggunaan aktiva yang kurang baik serta kurangnya pendanaan dari para kreditor maupun investor.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas

Abstract

Ratio analysis is one way to assess the level of performance of a company whether the company's financial condition is good or bad, by analyzing the company's financial statements. The purpose of this study was to analyze the solvency ratio and activity ratio at PT Batavia Prosperindo Trans Tbk on the Indonesia Stock Exchange. Research data and information were obtained from the Indonesia Stock Exchange for the observation period 2020-2022. This research was analyzed using descriptive quantitative methods which resulted in the measurement of solvency ratios including Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio, with activity ratios including Fixed asset turn over and Total Asset Turn Over showing that PT Batavia Prosperindo Trans Tbk for 3 years, namely 2020, 2021, and 2022 with 4 measurements of ratio analysis have not met industry standards and it can be said that the condition of PT Batavia Prosperindo Trans Tbk in 2020, 2021, and 2022 is not healthy because the company has not been able to finance the company's activities with capital but still with the company's debt and the company's activities are also less efficient due to poor use of assets and lack of funding from creditors and investors.

Keywords: Financial Statements, Solvency Ratio, Activity Ratio

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai alat penguat penilaian kinerja keuangan tersebut [1]. Macam-macam rasio keuangan meliputi rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas [2]. Penulis hanya menggunakan metode rasio solvabilitas dan rasio aktivitas meliputi *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity (DER)*, *Total Asset Turnover Ratio*, dan *Fixed Asset Turnover Ratio* [3] [4]

Rasio solvabilitas (*Leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva atau aset bank dibiayai oleh utang [5]. Artinya besar beban utang yang ditanggung bank dibandingkan dengan asetnya [6], [7]. rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang [8] [9]. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk melihat dan mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktiva. Rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva [10] [11]

1. Pengertian laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan [12]. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana) [13] [14]. Catatan juga termasuk jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut [15]. Misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga [16]. Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas dan lengkap yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi mengenai eksistensi dan operasi perusahaan tersebut [17] [18]

2. Definisi Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*Leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva atau aset bank dibiayai oleh utang [19]. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung bank dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila bank dibubarkan [20] [21]. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi, tetapi juga ada kesempatan memperoleh keuntungan yang besar [22] [23]. Sebaliknya jika bank memiliki solvabilitas yang rendah tentu mempunyai risiko kerugian yang lebih

3. Definisi Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya [24]. Atau dapat pula rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan [25] [26]. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya [27]. Rasio Aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari [28]. Dari hasil pengukuran tersebut akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya [29] [30]

4. Standar Industri Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas

Tabel 1.1 merupakan standar industri rasio keuangan solvabilitas menurut [29] sebagai berikut :

Tabel 1.1 Standar Industri Rasio Keuangan Solvabilitas

No	Jenis Rasio Solvabilitas	Standar Industri
1	Debt to Asset Ratio	35%

2	Debt to equity Ratio	90%
3	Long Term Debt to Equity Ratio	10 kali
4	Times Interest Earned Ratio	10 kali
5	Fixed Charge Coverage	10 kali

Sumber: Kasmir,2019

Sedangkan Tabel 2.1 merupakan standar industri rasio keuangan aktivitas menurut [29] sebagai berikut:

Tabel 1.2 Standar Industri Rasio Keuangan Aktivitas

No	Jenis Rasio Aktivitas	Standar Industri
1	Receivable Turn Over	15 Kali
2	Days Of Receivable	60 Hari
3	Inventori Turn Over	20 Kali
4	Days Of Inventory	19 Hari
5	Working Capital Turn Over	6 Kali
6	Fixed Asset Turn Over	5 Kali
7	Total Asset Turn Over	2 Kali

Sumber: Kasmir,2019

2. METODE PENELITIAN

Menurut [31] penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran [32]

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan mengumpulkan data, dimana data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan dengan disertai analisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas [33]. Penelitian ini menunjukkan kondisi terhadap kinerja keuangan pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022[34] [35].

Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.
2. Melakukan perhitungan berdasarkan rasio solvabilitas mengenai: *Debt to Aset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) serta Rasio Aktivitas mengenai: *Total Asset Turnover Ratio* dan *Fixed Asset Turnover Ratio* berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2020-2022. [36] [37].
3. Melakukan analisis hasil perhitungan yang diperoleh berupa baik atau tidak baik suatu perusahaan tersebut yang dianalisis berdasarkan perhitungan dan standar industry.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis terkait perhitungan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 pada 8 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Indofarma Tbk (INAF), PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Merck Tbk (MERK), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA), PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI), dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

TAHUN	TOTAL UTANG	TOTAL ASSET	DAR
2020	Rp 311.837.466.207	Rp 536.303.219.831	58%
2021	Rp 572.021.955.910	Rp 816.739.145.113	70%
2022	Rp 976.752.484.348	Rp 1.243.695.808.964	79%

Sumber: BEI, 2024

Berdasarkan tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa *Debt to asset ratio* tahun 2020 sebesar 58%, 2021 sebesar 70% dan 2022 sebesar 79%. Standar Industri *Debt to asset ratio* adalah 35%. Sehingga dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami kenaikan dan nilainya diatas dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena nilai tersebut menunjukkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk masih dibayai oleh utang dari aset perusahaan dan belum mampu membayar seluruh utang perusahaan.

Tabel 3.2 Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

TAHUN	TOTAL UTANG	TOTAL EKUITAS	DER
2020	Rp 311.837.466.207	Rp 224.465.753.624	139%
2021	Rp 572.021.955.910	Rp 244.717.187.203	234%
2022	Rp 976.752.484.348	Rp 266.943.324.616	366%

Sumber: BEI, 2024

Berdasarkan tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 139%, 234%, dan 366%. Standar Industri *Debt to Equity Ratio* adalah 90%. Sehingga dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami kenaikan dan nilainya diatas dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena Semakin meningkatnya resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan, dan akan membuat peminjam (kreditor) merasa kurang yakin memberikan pinjaman dengan melihat rasio yang lebih tinggi dari standar industri yang berarti lebih besar utang dari pada modal yang digunakan dalam pendanaan kegiatan perusahaan.

Tabel 3.3 Perhitungan *Fixed Assets Turn Over*

TAHUN	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA TETAP	FATO
2020	Rp 162.257.365.449	Rp 32.947.871.930	4,9 Kali
2021	Rp 212.042.439.331	Rp 51.176.784.882	4,1 Kali
2022	Rp 333.909.938.076	Rp 93.436.162.188	3,6 Kali

Sumber: BEI, 2024

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa *Fixed assets turn over* tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 4,9 kali, 4,1 kali, dan 3,6 kali. Standar Industri *Fixed assets turn over* adalah 5 kali. Sehingga dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami penurunan dan nilainya dibawah dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena penggunaan aktiva oleh perusahaan kurang efisien dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga menjadi tolak ukur investor untuk melakukan pendanaan di perusahaan ini.

Tabel 3.4 Perhitungan *Total Assets Turn Over*

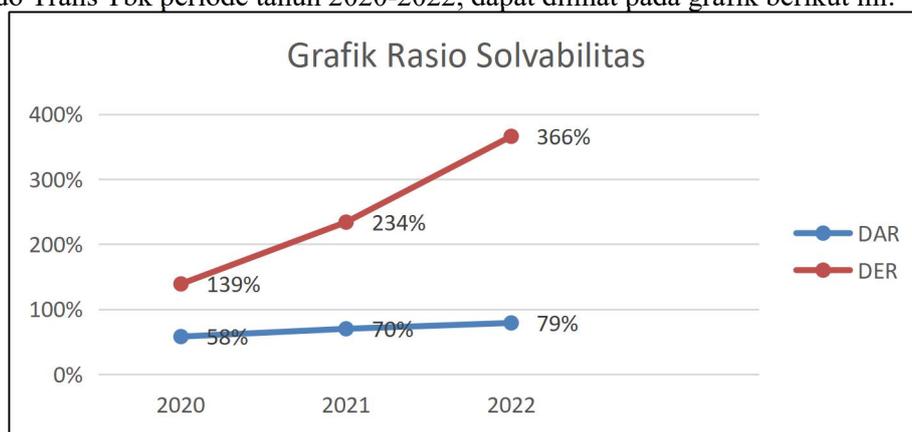
TAHUN	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA	TATO
2020	Rp 162.257.365.449	Rp 536.303.219.831	0,3 Kali
2021	Rp 212.042.439.331	Rp 816.739.145.113	0,3 Kali
2022	Rp 333.909.938.076	Rp 1.243.695.808.964	0,3 Kali

Sumber: BEI, 2024

Berdasarkan tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa *Total assets turn over* tahun 2020, 2021,

dan 2022 yaitu 0,3 kali, 0,3 kali, dan 0,3 kali. Standar Industri *Total assets turn over* adalah 2 kali. Sehingga dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk nilainya hampir sama dan nilainya dibawah dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena Jika nilai masih dibawah nilai industri Maka, rasio perusahaan beroperasi kurang baik sehingga total aktiva yang digunakan kurang efisien.

Hasil analisis rasio solvabilitas berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk periode tahun 2020-2022, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sumber: data diolah penulis, 2024

Gambar 3. 1 Grafik Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Asset Ratio*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk menghasilkan nilai pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 58%, 70%, dan 79%. Dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami kenaikan dan nilainya diatas dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena nilai tersebut menunjukkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk masih dibayai oleh utang dari aset perusahaan dan semakin meningkat.

2. *Debt to Equity Ratio*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk menghasilkan nilai pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 139%, 234%, dan 366%. Dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami kenaikan dan nilainya diatas dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena Semakin meningkatnya resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan, dan akan membuat pemjamin (kreditor) merasa kurang yakin memberikan pinjaman dengan melihat rasio yang lebih tinggi dari standar industri yang berarti lebih besar utang dari pada modal yang digunakan dalam pendanaan kegiatan perusahaan.

Hasil analisis rasio aktivitas berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk periode tahun 2020-2022, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sumber: data diolah penulis, 2024

Gambar 3. 2 Grafik Rasio Aktivitas

1. Fixed Asset Turn Over

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk menghasilkan nilai pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 4,9 kali, 4,1 kali, dan 3,6 kali. Dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami penurunan dan nilainya dibawah dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena penggunaan aktiva oleh perusahaan kurang efisien dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga menjadi tolak ukur investor untuk melakukan pendanaan di perusahaan ini.

2. Total Asset Turn Over

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk menghasilkan nilai pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 0,3 kali, 0,3 kali, dan 0,3 kali. Dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk nilainya hampir sama dan nilainya dibawah dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena Jika nilai masih dibawah nilai industri Maka, rasio perusahaan beroperasi kurang baik sehingga total aktiva yang digunakan kurang efisien.

Tabel 3.5 Hasil Analisis pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

NO	ANALISIS	Hasil Analisis
1	DEBT TO ASSET RATIO	Tidak Sehat
2	DEBT TO EQUITY RATIO	Tidak Sehat
3	FIXED ASSET TURN OVER	Tidak Sehat
4	TOTAL ASSET TURN OVER	Tidak Sehat

Sumber

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui hasil pengukuran Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 menunjukkan nilai yang berbeda-beda. Pengukuran rasio solvabilitas meliputi *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dengan rasio aktivitas meliputi *Fixed asset turn over* dan *Total Asset Turn Over* menunjukkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk selama 3 tahun yaitu 2020, 2021, dan 2022 dengan 4 pengukuran analisis rasio belum memenuhi standar industri dan bisa dikatakan kondisi PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada tahun 2020, 2021, dan 2022 adalah Tidak Sehat karena perusahaan belum mampu membiayai kegiatan perusahaan dengan modal melainkan masih dengan utang perusahaan dan kegiatan perusahaan juga kurang efisien akibat penggunaan aktiva yang kurang baik serta kurangnya pendanaan dari para kreditor maupun investor.

4. KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa hasil pengukuran Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 menunjukkan nilai yang berbeda-beda. Pengukuran rasio solvabilitas meliputi *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dengan rasio aktivitas meliputi *Fixed asset turn over* dan *Total Asset Turn Over* menunjukkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk selama 3 tahun yaitu 2020, 2021, dan 2022 dengan 4 pengukuran analisis rasio belum memenuhi standar industri dan bisa dikatakan kondisi PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada tahun 2020, 2021, dan 2022 adalah Tidak Sehat karena perusahaan belum mampu membiayai kegiatan perusahaan dengan modal melainkan masih dengan utang perusahaan dan kegiatan perusahaan juga kurang efisien akibat penggunaan aktiva yang kurang baik serta kurangnya pendanaan dari para kreditor maupun investor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech Palembang, atas fasilitas dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Ibu Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang tak ternilai selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Indah And W. Tyas, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 8, No. 1, 2020. Available: <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/566>
- [2] T. Septi Yanti, "Lta_Ak_2023_Tarizka Septi Yanti," 2023. Available: http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1602/1/lta_ak_2023_tarizka%20septi%20yanti.pdf
- [3] E. Setiawan and E. Hartati, "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Polisiku di Kota Palembang," Maret 2022 IJCCS, vol. 12, no. 01, pp. 1–5, 2022. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/566/414>.
- [4] E. Setiawan and Wizayunifa, "Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Aplikasi Polisiku dengan Model Efektivitas dan Efisiensi," *TEKNOMATIKA*, vol. 11, no. 01, pp. 1–5, 2021. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/514>.
- [5] F. Sri Handayani, D. Hari Pertiwi, Y. Sriyeni, P. Studi Sistem Informasi, And S. Palcomtech Palembang, "Implementasi System Usability Scale Untuk Pengujian Usabilitas Chronum Calculator," *Jurnal Ilmiah Informatika Global Volume*, Vol. 12, No. 1, 2021. Available: https://www.researchgate.net/publication/337629427_Interpretasi_Pengujian_Usabilitas_Wibataru_Menggunakan_System_Usability_Scale
- [6] A. Azahra Ramadani, "Lta_Ak_2023_Annisa Azahra Ramadani," 2023. Available: http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1734/1/lta_ak_2023_annisa%20azahra%20ramadani.pdf
- [7] P. Belinda Ramadha, "Lta_Ak_2023_Putri Belinda Ramadha," 2023. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1600/>
- [8] I. Arsela And E. K. Panggiarti, "Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Timah Tbk," *Competitive*, Vol. 15, No. 2, 2020, [Online]. Available: <Http://Ejurnal.Poltekpos.Ac.Id/Index.Php/Competitive|155>
- [9] M. A. Rifanda, "Lta_Ak_2023_M Abim Rifanda," 2023. Available: http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1749/1/lta_ak_2023_m%20abim%20rifanda.pdf
- [10] E. Setiawan, "Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Aplikasi Polisiku dengan Model Efektivitas dan Efisiensi," *TEKNOMATIKA*, vol. 11, no. 01, pp. 1–5, 2021. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/514>.
- [11] K. Z. Tyas *Et Al.*, "Pjeb: Perwira Journal Of Economy & Business Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Adaro Minerals Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Pjeb: Perwira Journal Of Economy & Business*, Vol. 3, No. 1, Pp. 55–64, 2023, Doi: 10.54199/Pjeb.V3i01. Available: <https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pjeb/article/view/172>
- [12] Wizayunifa, E. Setiawan, and E. Hartati, "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Polisiku di Kota Palembang," Maret 2022 IJCCS, vol. 12, no. 01, pp. 1–5, 2022. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/566/414>.
- [13] I. Zaki And I. Pradini, "Skripsi_Iif_2023_Isnin Zaki_Ilhami Pradini," 2023. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1726/>
- [14] M. Antika, "Lta_Ak_2023_Medy Antika," 2023. Available: http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1750/1/lta_ak_2023_medy%20antika.pdf
- [15] N. Octaria, "Analisis Desain User Interface Website Sma Negeri 21 Palembang Dengan Metode

-
- Heuristic Evaluation,” 2021. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1603/>
- [16] B. Effendi, A. S. Tori, and M. Ilhamsyah, “Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Aplikasi SISMART sebagai Media Pembelajaran pada SMA Adabiyah Palembang,” *TEKNOMATIKA*, vol. 11, no. 02, pp. 1–5, 2021. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/546/383>.
- [17] L. Widiyawati Wulandari And F. Pratama, “Balai Berbasis Web,” 2023. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1807/>
- [18] S. Mulyati *Et Al.*, “Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia,” *Jurnal Al Tamaddun Batam*, Vol. 1, No. 1, Pp. 9–12, 2021. Available: https://ejournal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/altamaddunbatam/user/setLocale/ku_HU?source=%2Findex.php%2Faltamaddun-batam%2Farticle%2Fview%2F35
- [19] M. L. Annisa and R. S. Hamzah, “Influence of Debt to Equity Ratio, Return on Asset Ratio, and Firm Size on Audit Delay,” *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, pp. 315–324, Jan. 2021, doi: 10.29259/sijdeb.v4i4.315-324.
- [20] F. Fatmariansi And R. Alfasyah, “Pelatihan Dan Pendampingan Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (Otkp) Smk Bina Cipta Palembang,” *Jurnal Pemberdayaan Umat*, Vol. 1, No. 2, Pp. 121–131, Aug. 2022, Doi: 10.35912/Jpu.V1i2.1231. Available: <https://penerbitgoodwood.com/index.php/JPU/article/view/1231>
- [21] Y. Aprizal, A. Saputra, Y. Sriyeni, And I. Teknologi Dan Bisnis Palcomtech, “Workshop On Designing Cable And Wireless Based Networks With Vlan And Routing For Students Of Smk Muhammadiyah 1 Palembang,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, Vol. 3, No. 2, Pp. 109–116, 2024, Doi: 10.30640/Cakrawala.V3i2. Available: <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala/article/download/2454/1993/7368>
- [22] Aprizal, Yarza, and Eka Hartati. "Implementasi Metode Waterfall dalam Merancang Sistem Digitalisasi Ruang Baca." *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer* 15.2 (2023): 1191-1203. Available: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10411174>.
- [23] A. M. Indra, M. F. Aribowo, dan E. Setiawan, “Pemahaman Dan Kebermanfaatan Digital 7 Trend Dalam Transformasi Digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,” *Teknomatika*, vol. 13, no. 02, hal. 61–69, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/629>.
- [24] E. Setiawan, “Analisis Penerimaan Sistem Ujian Online Berbayar Pada Web Application Qualitativa.Id,” 2021, [Online]. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/148>.
- [25] M. J. Syaftriandi dan R. A. A. Pratama, “Rancang Bangun Edugame Pembelajaran Information Technology Menggunakan Adobe Flash Actionscript 3.0,” *Teknomatika*, vol. 12, no. 02, hal. 187–198, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://ojs.palcomtech.com/index.php/teknomatika/article/view/599>.
- [26] A. Triwahyuni, E. Hartati, H. Setiawan, R. Triani, And S. Informasi, “Stmik Palcomtech Customer Service Questionnaire Processing Application Design,” *Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, Vol. 19, No. 1, Pp. 47–58, 2022, Doi: 10.31515/Telematika.V19i1.6415. Available: <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/telematika/article/view/6415>
- [27] R. Almaheri Adhi Pratama, Y. Aprizal, M. Jhonsen Syaftriandi, And E. Setiawan, “Bullet : Jurnal Multidisiplin Ilmu Pengujian Tingkat Usability Pada Penggunaan Aplikasi Android Palcomtech Online Learning Dengan Metode Pacmad,” Vol. 2, No. 01, 2023. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/citationstylelanguage/get/acsnano?submissionId=2161&publicationId=2161>
- [28] E. Hartati And Y. Aprizal, “Sorot (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat),” Vol. 3, No. 1, Pp. 59–63, 2024, Doi: 10.32699. Available: <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/sorot>
- [29] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Revisi. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2019.
- [30] W. Yunifa *Et Al.*, “J-Pemas Stmik Amik Riau,” 2022. Available: <http://jurnal.sar.ac.id/index.php/J-PEMAS/issue/view/47>
- [31] Mm. Ali, T. Hariyati, M. Yudestia Pratiwi, And S. Afifah Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian,”

-
- Education Journal*.2022, Vol. 2, No. 2, 2022. Available: <https://ojs.stai-ibnurusyid.ac.id/index.php/jpib/article/view/86>
- [32] S. Muslimah, “Analisis Hubungan Arus Kas Dengan Return Saham Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia,” 2021. Available: http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/763/1/lta_ak_2021_suci%20muslimah.pdf
- [33] R. Almaheri Adhi Pratama, Y. Aprizal, M. Jhonsen Syaftriandi, and E. Setiawan, “BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu Pengujian Tingkat Usability Pada Penggunaan Aplikasi Android PalComTech Online Learning dengan Metode PACMAD,” vol. 2, no. 01, 2023. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/2161>.
- [34] A. Adelin and H. Effendi, “Pemodelan Perangkat Lunak Audit Mutu Akademik Internal Berbasis Object Oriented,” 2017. Available: http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show_detail&id=557&keywords=
- [35] V. Thalia, P. Fiola, And M. Lusiana Annisa, “Analisis Camel Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Camel Analysis To Assess Financial Performance In Banking Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange,” 2024. [Online]. Available: www.idx.co.id
- [36] M. L. Annisa, “Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Berbasis SWOT Pada Online Store Shopee,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, vol. 4, no. 1, pp. 199–210, Dec. 2020, doi: 10.36778/jesya.v4i1.305. Available: <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/305>.
- [37] A. A. Ramadani, “Analisis Trend dan Common Size Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Pada BEI,” 2023. Available: http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1734/1/LTA_AK_2023_Annisa%20azahra%20ramadani.Pdf.